

**PERSIAPAN GURU DALAM MENYAMPAIKAN MATERI  
PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs  
AL-QASIMIYAH SOREK SATU KECAMATAN  
PANGKALAN KURAS KABUPATEN  
PELALAWAN**



**Oleh**

**INDRIANA DEPI**

**NIM. 10511000064**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PERSIAPAN GURU DALAM MENYAMPAIKAN MATERI  
PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs  
AL-QASIMIYAH SOREK SATU KECAMATAN  
PANGKALAN KURAS KABUPATEN  
PELALAWAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Serjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**INDRIANA DEPI**

**NIM. 10511000064**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PENGHARGAAN



Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Persiapan Guru dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M Nazir, selaku Rektor dan seluruh karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati M.Ag, selaku Dekan dan seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs.M. Fitriadi, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dra. Syafrida, M.Ag. selaku Penasehat Akademis pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ibu Dra.Hj.Sariah, M.Pd. selaku Pembimbing dalam penulisan Skripsi yang telah banyak mengorbankan waktu dan memberikan bimbingan, arahan dan

dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada Bapak dan Keluarga, sekali lagi penulis ucapkan “*Jazakumullah Khairan Katsiron*”, serta Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5. Ayahanda (Saleh) dan Ibunda (Nurmiati) tercinta yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayang serta doa bagi kebahagiaan dan kesuksesan penulis.
6. Kepada kakak (Darniis), Adik-adik ku (Rita Oktaviana, Beni seti!Awan, parel), dan seluruh Keluarga Besar yang memberikan dorongan, do’a dan yang selalu membawa keceriaan dan kerinduan sehari-hari bagi penulis
7. Kepada Ibu Esi Adriana, S.Pd. guru MTs al- Qasimiyah Sorek Satu Pekanbaru ,serta seluruh staf dan majelis guru yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan informasi guna penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Seluruh Teman-teman yang selalu memberikan dorongan serta semangat sehingga dapat terselesainya penulisan Skripsi ini dan semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal dengan pengorbanan yang diberikan kepada penulis.
9. Dan teman yang sangat spesial bagi penulis yang sekarang jadi suami penulis yaitu Sukri Hairi yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Kemudian akhirnya penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesalahan, kekurangan dan kekhilapan penulis karena kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas.

Untuk itu kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan dalam menunjang kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 09 Februari 2011

Penulis

INDRIANA DEPI

NIM. 10511000064

## ABSTRAK

Indriana Depi (2010) : Persiapan Guru Dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-qasimiyah sorek satu kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan

Penelitian dengan judul persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran aqidah akhlak di MTs Al-qasimiyah sorek satu kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan ini, dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru aqidah akhlak yang ada di MTs al-qasimiyah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan guru aqidah akhlak dalam menyampakannya.

Penelitian ini diawali dengan adanya ditemukan berbagai masalah di MTs al-qasimiyah sorek satu kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan yang di asumsikan menimbulkan masalah, permasalahan itu adalah kesiapan guru aqidah akhlak dalam menyampaikan materi pelajaran masih kurang. Kemudian setelah diadakan penelitian terhadap 2 orang responden sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu guru aqidah akhlak dengan cara mengobservasi dan wawancara serta ditambah dengan peninjauan dokumen yang ada, selanjutnya karena penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif dan kuantitatif maka digunakan analisa dengan penggunaan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$  untuk data kualitatif dimana p : persentase jawaban, F : persentase jawaban responden dan N : total, sedangkan untuk data yang bersifat kualitatif dijabarkan secara satu persatu data yang sudah di analisa.

Maka setelah dianalisa dengan penggunaan rumus yang ditemukan hasil bahwa kesiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran aqidah akhlak di MTs al-qasimiyah sorek satu kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan adalah cukup baik dengan indikator yang terlaksana sebesar 59%

Sedangkan faktor penunjang keberhasilan ini adalah guru berasal dari alumni keguruan, adanya pengalaman guru yang baik dan kerja sama yang baik antara guru bidang studi.

إندريانا جيبي ( ) : استعداد المعلم في تقديم تعليم عقيدة الأخلاق بالمدرسة  
الثانوية القاسمية سوريك ساتو مركز فانكالاو كوراس  
منطقة فيلا لاوان.

موضوع هذا البحث استعداد المعلم في تقديم مواد تعليم عقيدة الأخلاق بالمدرسة  
الثانوية القاسمية سوريك مركز فانكالاو كوراس منطقة فيلا لاوان, عقد لمعرفة كيف كان  
استعداد معلم عقيدة الأخلاق الموجود في المدرسة الثانوية في تقديم مواد تعليم ومالعوام  
التي تؤثر استعداد معلم الأخلاق في تقديمها

بدأ هذا البحث بوجود بعض المسائل بالمدرسة الثانوية القاسمية سوريك مركز  
فانكالاو كوراس منطقة فيلا لاوان مع الا اعتقاد أنها تسبب المسألة, وتلك المسألة استعداد  
المعلم في تقديم مواد التعليم لايزال ضعيفا. ثم بعد البحث الى المستجيبين كالعينة في هذا  
البحث وهو معلم درس عقيدة الأخلاق بوسيلة الملاحظة والمقابلة مع ملاحظة الوثائق  
الوجودية, لأن هذا البحث من بحث وصفي نوعي وكمي فاستخدم التحليل الرموز  $X 100$   
 $P = \frac{F}{N} \%$  لبيانات الكمية حيث بمعن نسبة مئوية الجواب,  $F$  بعنى نسبة مئوية أجوبة

المستجيبين و  $N$  بمعنى مجموع الكل و البيانات النوعية تقدم واحدا واحدا البيانات المحللة.  
بعد التحليل باستخدام الرموز انكشف الحاصل أن استعداد المعلم في تقديم تعليم  
عقيدة الاخلاق بالمدرسة الثانوية القاسمية سوريك ساتو مركز فانكالاو كوراس منطقة  
فيلا لاوان جيد مع الدليل المطبق في لمائة.

والعوامل الإضافية النجاح ان الملم كان من خريج التربية, وجود خبرة المعلم

الحسنة والشركة الحسنة بين المعلمين.

## ABSTRACT

Indriana Depi (2010) :**Teacher's Preparation In Delivering Aqidah Akhlak Teaching Material at MTs al-Qasimiyah Sorek Satu District Of Pangkalan Kuras Pelalawan Regency**

This research is entitled teacher's preparation in delivering Aqidah Akhlak teaching material at MTs Qasimiyah Regency, held in order to know teacher's preparation of aqidah akhlak at MTs Qasimiyah in delivering teaching material and the factors that influenced teacher's preparation of Aqidah Akhlak in delivering it.

This research started form some problems occurred at MTs al-Qasimiyah Sorak Satu district Pangkalan Kuras Pelalawan Regency which assumed some the problem, the problem is the teacher's preparation of aqidah in delivering teaching material is till low. Then after researching to two respondents as sample of this research they are the teacher of Aqidah Akhlak by observation and interview and obsevering to the documentations, the because this research is descriptive qualitative and quantitative so the analysis is used by the Formula  $P = \frac{F}{N} \times 100$  % for qualitative data where p means the percentage of answer, f means the percentage of respondents' answer, N means total number while for qualitative data is delivered on by the data which have been analyzed.

After analyzed by using the formula the result is found that teacher's preparation in delivering Aqidah Akhlak teaching material at MTs al-Qasimiyah Sorek Satu District of Pangkalan Kuras Pelalawan regency is “**good**” with the indicator implemented 80.80%

And the supplementary factor are the teacher is education graduated and there is the good experience and corporation between teachers.



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. .Latar Belakang .....	1
B. .Penegasan Istilah .....	5
C. .Permasalahan .....	7
D. .Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	10
B. Penelitian Relevan. ....	17
C. Konsep Operasional .....	18
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan tempat penelitian .....	19
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel .....	20
D. Teknik Pengumpulan Data .....	20
E. Teknik Analisa Data .....	21
 <b>BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	23
B. Penyajian Data.dan analisa data .....	26
C. Analisa Data.....	45
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
D. Kesimpulan .....	47
E. Saran .....	48
 <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Di dalam perkembangan ilmu, pendidikan berarti bimbingan arahan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada peserta didik agar anak menjadi dewasa. Menurut Asbullah, pendidikan adalah usaha pengaruh lingkungan dan bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak dalam tujuan mendewasakan anak.<sup>1</sup> Dengan demikian, tampak bahwa pendidik mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar karena akan mengembangkan anak sebagai subjek pendidikan yang hanya mempunyai potensi, kemudian manusia yang berilmu, berprofesi, dan berakhlak mulia.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif pengembangan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia

---

<sup>1</sup> JJ. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Rosdakarya, hal.57

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, Kencana, 2006, hal.2

yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap guru itu terletak tanggungjawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau tarap kematangan tertentu. Begitulah pentingnya peran guru dalam proses belajar mengajar menyampaikan materi pelajaran. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar siswa dengan baik, maka guru harus mampu mengelola pengajaran dengan sebaik mungkin, agar siswa dapat dengan mudah mengerti dengan bahan pelajaran yang disajikan<sup>3</sup>.

Setiap guru mempunyai kepribadian masing-masing sesuai dengan latar belakang kehidupan sebelum mereka menjadi guru kepribadian guru diakui sebagai aspek yang tidak bisa dikesampingkan dari kerangka keberhasilan belajar mengajar untuk mengantarkan anak didik menjadi orang yang berilmu pengetahuan dan berkepribadian. Dari kepribadian itulah mempengaruhi pola kepemimpinan yang guru perlihatkan ketika melaksanakan tugas mengajar dikelas.

Guru juga harus berusaha membawa anak didik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari semua segi hidupnya menggantungkan diri kepada orang lain ketingkat dewasa. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru

---

<sup>3</sup>Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hal.125

dalam mengelola proses belajar mengajar. Jadi guru sangatlah besar pengaruhnya terhadap murid.

Pembelajaran atau pengajaran menurut Indra Kusuma adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dan pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran adalah merupakan suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Begitu banyak komponen-komponen yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, namun demikian, tidak mungkin upaya meningkatkan kualitas dilakukan dengan memperbaiki setiap komponen secara serempak. Hal ini selain komponen-komponen itu keberadaannya terpencar, juga kita sulit menentukan kadar keterpengaruhan setiap komponen.

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

---

<sup>4</sup>Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Malang, 1973, hal. 82

Menurut hukum kesiapan adalah semakin siap guru menyampaikan materi semakin mudah menyampaikan materi itu dan semakin maksimal hasil yang diperoleh, dan begitu pula dengan sebaliknya, semakin tidak siap guru menyampaikan materi semakin sulit guru dalam menerangkan materi tersebut dan hasilnya juga tidak maksimal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, bahwasanya guru Aqidah Akhlak dalam menyampaikan materi belum begitu maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru kurang menguasai materi pelajaran
2. Guru kurang kesiapan dalam menggunakan metode
3. Guru kehabisan bahan dalam menyampaikan materi pelajaran
4. Guru dalam menyampaikan materi hanya mengutamakan ranah kognitif saja.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Peresiapan Guru Dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari salah pengertian pada judul penelitian ini maka perlu ditegaskan bahwa:

- a. persiapan adalah kesiapan untuk sesuatu perbuatan, bersiap-siap atau mempersiapkan, tindakan atau rancangan sesuatu.<sup>5</sup>
- b. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah bahan pelajaran aqidah akhlak diarahkan untuk memberikan kemampuan dasar peserta didik untuk dapat mendalami aqidah Islamiyah dengan baik dan benar serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami untuk dapat dijadikan landasan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari, serta sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan berikutnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan penegasan istilah diatas bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimana persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al- Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Bagaiman Persiapan Guru dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?
- b. Bagaimana Penguasaan Guru Dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?
- c. Apa upaya yang dilakukan guru Aqidah Akhlak untuk mengurangi kekurangan dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak?

---

<sup>5</sup> Purwa Darminta, *Persiapan Dalam Mengajar*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal.34

<sup>6</sup> <http://google.com>. *Persiapan guru sebelum mengajar*. Com/2010

## 2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang telah dikemukakan, maka penulis membatasi masalah ini pada persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran aqidah akhlak di MTs Al-Qosimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Persiapan disini dibatasi pada penguasaan materi atau bahan pembelajaran aqidah akhlak oleh guru-guru di MTs Al-Qasimiyah sorek satu.

## 3. Rumusan Masalah

Agar lebih memfokuskan masalah yang diteliti, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana Persiapan Guru dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana persiapan guru Aqidah Akhlak dalam menyampaikan materi pembelajaran di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya dibidang keguruan tentang pentingnya persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak
- b. Sebagai sumbangan pemikiran untuk guru-guru di MTs. Al-Qasimiyah tentang persiapan guru dalam menyampaikan materi Aqidah Akhlak cara-cara mengajar dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.
- c. Sebagai informasi bagi jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Tentang kesiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak
- d. Pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam bidang Aqidah Akhlak dan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

Persiapan adalah kesiapan untuk melakukan sesuatu perbuatan, bersiap-siap atau mempersiapkan, tindakan atau rancangan sesuatu. Jadi seorang guru harus benar-benar siap sebelum melakukan proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut berjalan lancar dengan seoptimal mungkin.<sup>1</sup>

Materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator.<sup>2</sup>

Materi pembelajaran Aqidah Akhlak sangatlah penting bagi peserta didik untuk dapat mendalami akidah Islamiyah dengan baik dan benar serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak Islami untuk dapat dijadikan landasan

---

<sup>1</sup> Tohirin, M.S., *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, hal. 32

<sup>2</sup> Ibid, hal. 35

perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari, serta sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Pembinaan Akhlak bagi remaja melalui Sekolah Menengah Tingkat Pertama ini, sudah dapat dilakukan secara langsung dengan nasehat, petunjuk dan penjelasan tentang berbagai hal yang baik dan bermanfaat serta hal-hal yang buruk, merusak dan membahayakan. Lalu mereka didorong untuk memilih mana yang baik dan menjauhi mana yang tidak baik. Hendaknya setiap ucapan yang baik dan perbuatan terpuji yang dilakukan oleh para siswa itu diberi pujian dan didorong untuk mempertahankan kebaikan yang telah dicapainya, serta digairahkan untuk memperbaiki kekurangannya.<sup>3</sup>

Pembinaan Akhlak dapat pula memanfaatkan bakat, naluri dan kecenderungan anak, misalnya suka meniru, melakukan identifikasi terhadap kata-kata, perbuatan, gerakan dan sikap diam pada orang-orang yang sering berhubungan dengan mereka, misalnya ibu bapaknya dan guru dalam bidang studi apapun mereka mengajar, terutama guru yang mereka sukai.

Guru yang paling disukai oleh remaja pada tingkat umur ini, adalah guru yang lapang dada, dapat memahami keadaan kejiwaannya yang sedang guncang, serta memahami kebutuhan-kebutuhan yang amat mendesak, baik yang bersifat jasmaniah, rohaniah dan kejiwaannya, disamping memperlakukanya dengan cara memantulkan adanya pemahaman tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ibid, hal. 38

<sup>4</sup> Andi Hakim Nasoetion, *Pendidikan Agama dan Akhlak*, Logos, Ciputat, 2001, hal.23

memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan materi pembelajaran, baik berkaitan dengan hakikat, fungsi, prinsip, maupun prosedur pengembangan materi serta mengukur efektivitas persiapan tersebut.

*Jenis-jenis materi pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:*

1. Fakta yaitu segala hal yang mewujudkan kenyataan dan kebenaran, meliputi nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian dan komponen suatu benda, dan sebagainya. Contoh dalam mata pelajaran sejarah: peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintah Indonesia.
2. Konsep yaitu segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti/isi dan sebagainya. Contoh, usaha-usaha pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia secara *in-situ* dan *ex-situ*, dan sebagainya.
3. Prinsip yaitu berupa hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, adagium, postulat, paradikma, teorema, serta hubungan antar konsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat. Contoh, dalam mata pelajaran fisika: Hukum Newton tentang gerak, Hukum 1 Newton, Hukum 2 Newton, Hukum 3 Newton, Gesekan Statis dan Gesekan Kinetis, dan sebagainya.
4. Prosedur merupakan langkah-langkah sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktivitas dan kronologi suatu sistem. Contoh, dalam

mata pelajaran TIK: Langkah-langkah mengakses internet, trik dan strategi penggunaan *Web Browser dan Search Engine*, dan sebagainya

5. Sikap atau Nilai merupakan hasil belajar aspek sikap, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat dan minat belajar, dan bekerja. Contoh, dalam mata pelajaran geografi: pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan, yaitu pengertian lingkungan, komponen ekosistem, lingkungan hidup sebagai sumberdaya, pembangunan berkelanjutan<sup>5</sup>

Apabila guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu harus mengadakan persiapan-persiapan tertentu. Sebab berhasil tidaknya kita menyampaikan bahan pelajaran, tergantung kepada siap tidaknya si penyampai itu sendiri. Terlebih lagi bagi calon guru yang tidak pernah berdiri dihadapan murid.

Disamping itu mengajar bukanlah hanya menuangkan bahan pelajaran kedalam otak murid atau menyampaikan kebudayaan bangsa kepada anak-anak.

Mengajar ialah memberikan stimulasi atau dorongan. Agar anak selalu belajar atau ingin tahu. Disinilah peranan guru sangat besar sekali didalam upaya membangkitkan murid agar selalu giat belajar. Sehubungan dengan persiapan mengajar bagi guru ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Persiapan disini meliputi persiapan tertulis dan tidak tertulis.

---

<sup>5</sup> [Http/ Jenis-Jenis Materi Pembelajaran.com/](http://Jenis-Jenis Materi Pembelajaran.com/) 2010

Persiapan tertulis ialah berupa persiapan pelajaran yang dibuat oleh calon didalam sebuah “*persiapan mengajar*”. Sedangkan persiapan yang tidak tertulis meliputi:

- a. Penyediaan alat-alat pelajaran
- b. Penyediaan pelajaran di papan tulis
- c. Mempelajari dan menguasai bahan yang akan di ajarkan

Alat-alat pelajaran ialah semua barang-barang yang dipergunakan oleh guru dan murid untuk meragakan, melakukan yang telah dipelajari, memperluas pengetahuan, serta membuat supaya anak-anak dapat bekerja sendiri. Alat pelajaran ini dapat dibedakan menjadi alat pelajaran klasikal dan individual.

Alat pelajaran klasikal yaitu alat pelajaran yang digunakan oleh guru, untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu kepada seluruh kelas misalnya peta, gambar dinding dan lain sebagainya. Sedangkan alat pelajaran individual ialah alat pelajaran yang dipergunakan oleh murid-murid seperti kartu bacaan, buku kamus, atlas isian dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Bagi seorang guru hendaknya bisa merancang pelajaran yang akan disampaikan itu dipapan tulis. Kemungkinan-kemungkinan apa saja yang perlu ia jelaskan dipapan tulis. Ada baiknya ia menggunakan kapur berwarna atau spidol berwarna apabila ia menulis atau menjelaskan dipapan tulis. Ketika menulis dipapan tulis hendaknya guru jangan membelakangi murid dan murid supaya selalu menjadi pengawasan dan perhatian guru.

---

<sup>6</sup> Mukrin, *Pedoman Mengajar*, al-Iklas, Surabaya, 1999, hal. 86

Persiapan memberi materi secara umum adalah kemampuan seorang guru dalam mendapatkan keuntungan dari pengalaman yang ia temukan, namun kesiapan kondisi mereka bertalian dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru. Guru akan siap untuk mengajar apabila mengetahui bahwa apa yang hendak diajarkannya betul-betul telah dipahaminya sebaik mungkin agar proses pembelajaran berjalan seoptimal mungkin.

Menurut Thondrik sebagaimana yang dikutip oleh Made Pidarta bahwa persiapan (*Readiness*) dalam belajar sangat penting dijadikan landasan dalam mengajar. Persiapan adalah kapasitas (kemampuan potensial) baik bersifat fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu.<sup>7</sup>

Seorang guru dalam menyampaikan materi harus memperhatikan hal-hal yang menunjang guru dalam memudahkan menyampaikan materi yang akan diajarkannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan yang akan dicapai
2. Menyusun rencana pembelajaran
3. Menentukan metode yang cocok
4. Menggunakan media yang tepat<sup>8</sup>

Dari keempat point diatas, kesemuanya itu harus dikuasai oleh semua guru yang akan menyampaikan materi pembelajaran termasuk guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Bagi seorang guru hendaknya bahan pelajaran yang akan diajarkannya itu mampu dikuasainya, sehingga didalam menyampaikan kepada murid tidak

---

<sup>7</sup> Made Pidarta, *Landasan Pendidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, 1994, hal. 218

<sup>8</sup> Udin S Winata Putra, *Persiapan-persiapan dalam mengajar*, Universitas Terbuka, hal.

timbul perasaan ragu-ragu. Apabila murid belum paham dengan pelajaran yang diajarkannya janganlah seorang guru bosan menerangkannya. Karena kemampuan murid didalam menerima pelajaran tidak sama, ada yang cepat mengerti dan ada juga yang lamban. Lebih baik lagi kalau bahan pelajaran yang akan disampaikan itu dikuasai diluar kepala.

Adapun persiapan tersebut meliputi:

1. Bidang studi
2. Sub bidang studi
3. Satuan bahasan
4. Kelas
5. Semester/catur wulan
6. Waktu
7. Tujuan instruksional umum/khusus
8. Materi pelajaran
9. Kegiatan belajar mengajar
10. Alat dan sumber bahan pelajaran
11. Evaluasi
12. Kolam tanda tangan guru serta pengawas/pamong.<sup>9</sup>

Pakar pendidikan tidak mempunyai perbedaan pendapat yang bertentangan dalam menyusun sebuah persiapan pembelajaran. Semuanya yakin akan maha pentingnya suatu persiapan tertulis, suatu bentuk kristalisasi dari persiapan seluruhnya. Persiapan itu hanya merupakan alat, *tool or means* saja dari kegiatan mengajar yang harus mempunyai arti jika sudah dilaksanakan dengan baik.

Persiapan yang baik akan berhasil buruk jika pelaksanaannya buruk, persiapan yang baik akan berhasil baik jika performancenya baik. Persiapan yang buruk akan lebih baik dari pada tanpa persiapan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Mukrin, *Pedoman Mengajar, Al-Ikhlas*, Surabaya, 1981, hal.88

<sup>10</sup> H.Balnadi Sutadipura, *Aneka Problema Keguruan*, Angkasa, Bandung, 1982, hal.3

Dengan demikian persiapan sebelum memulai pembelajaran sangatlah krusial karna tanpa persiapan terlebih dahulu dalam sebuah pembelajaran atau semua pekerjaan tidak akan berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

#### **b. Fakto-faktor yang Mempengaruhi Persiapan Guru dalam Mengajar**

Persiapan mengajar pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang dilakukan. Dengan demikian, persiapan mengajar merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, terutama berkaitan dengan pembentukan kompetensi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya:

1. Faktor kesiapan teoritis dan praktek
2. Faktor pemahaman objek belajar
3. Adanya kejelasan kompetensi dasar yang harus di kusai peserta didik.<sup>11</sup>

#### **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian tentang Persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran ini tidak banyak diteliti orang. Adapun penelitian yang pernah dilakukan oleh Sari Dewi (FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, 2007) dengan judul penelitian Keterampilan guru Menjelaskan Pelajaran PAI Dalam Proses Pembelajaran SDN Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari Dewi diperoleh kesimpulan bahwa: keterampilan guru dalam menjelaskan materi pelajaran

---

<sup>11</sup> Mukhrin, *Pedoman Mengajar*, Al- Ikhlas, Surabaya, 1989, hal. 45



PAI di SDN Sekecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan tergolong *Kurang Baik*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sari Dewi ini sama-sama meneliti tentang persiapan guru, akan tetapi Sari Dewi meneliti di Sekolah Dasar dan hasilnya adalah kurang baik sedang pada penelitian ini di laksanakan di MTS. dan hasilnya adalah setelah diadakan penelitian didapatkan hasil yaitu baik.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan dalam memberi batasan terhadap konsep teoretis. Konsep operasional sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini. Konsep operasional menjabarkan teori-teori dalam bentuk konkrit agar mudah di ukur dilapangan dan mudah dipahami.

Untuk mendapatkan data-data dilapangan guna menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, penulis perlu memberikan indikator-indikator kesiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di MTs Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Persiapan yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak kepada siswa dapat dikatakan baik apabila sepenuhnya melaksanakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru membuat rencana pembelajaran (RPP)
2. Guru menata peralatan, situasi kelas dan ruangan pada posisi yang dapat diamati seluruh siswa dengan jelas
3. Guru mempunyai buku paket aqidah akhlak
4. Guru merancang materi pelajaran dengan menggunakan buku panduan dengan mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai
5. Guru merancang tujuan pembelajaran yang akan dicapai
6. Guru mempersiapkan semua keperluan alat dalam penyampaian materi pelajaran
7. Guru merancang strategi yang akan digunakannya
8. Guru menggunakan media yang tepat.
9. Guru merancang strategi yang akan digunakan.
10. Guru membuat lembaran penilain siswa
11. Guru membuat format/ rancangan tanda tangan guru.

Dan Indikator Tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan guru
2. Pengetahuan guru tentang persiapan mengajar
3. Pengalaman dalam mengajar
4. guru mendiskusikan dengan guru lain tentang kesulitan yang dihadapi.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari pembuatan profosal sampai dengan penulisan laporan penelitian. Yang terhitung pada bulan September 2009 s/d Mei 2010. Dengan rincian sebagai berikut:

**TABLE III: 1**  
**WAKTU PENELITIAN**

NO	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan profosal	12 September s/d 17 Oktober 2009
2	Seminar	23 Oktober 2009
3	Penyusunan instrumen	24 s/d 25 Oktober 2009
4	Pengurusan surat riset	28 Oktober s/d 02 Januari 2009
5	Penelitian dan pengumpulan data -Observasi - Wawancara	19 januari s/d 2 Mei 2010
6	Pengelolaan data	02 April s/d 22April 2010
7	Penulisan laporan penelitian	26 April s/d 15 Mei 2010

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MTs al-Qosimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas alasan adanya masalah-masalah pendidikan yang patut menjadi kajian dalam penelitian ini.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan mulai dari kelas VII, VIII dan IX

#### **2. Objek Penelitian**

Sedangkan objek penelitiannya adalah kesiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Yang berjumlah 2 orang. Karena populasinya sedikit, maka penulis tidak mengambil sampel ( *Total sampling*)

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Observasi**

Penulis mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran aqidah akhlak kepada guru yang bersangkutan

## 2. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada guru yang mengajar bidang studi aqidah akhlak untuk mengetahui persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran aqidah akhlak

## 3. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang dimiliki oleh guru-guru yang bersangkutan untuk melengkapi data tentang kesiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran aqidah akhlak seperti RPP, data sekolah dan lain-lain.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan prosentase. Caranya ialah apabila datanya telah terkumpul kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat Kuantitatif yang berwujud angka-angka diproses dan ditafsirkan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase jawaban

F = Frekuensi jawaban responden

$$N = \text{Total jumlah}^1$$

Angka persentase tersebut di interpretasikan indikator dengan klasifikasi persentase. Persentase tersebut adalah:

1. *Baik*, bila angka persentase mencapai 76 % s/d 100 %
2. *Cukup Baik*, bila angka persentase mencapai 56 % s/d 75 %
3. *Kurang*, bila angka persentase mencapai 40 % s/d 55 %
4. *Tidak Baik*, bila angka persentase mencapai dibawah 40 %

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hal 43.0

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah**

Melihat komunitas masyarakat islam yang semakin bertambah, maka masyarakat melalui badan pengembangan masyarakat mulai merancang sebuah pengajaran yang bernuansa islami dan pada tahun 1991 sesuai dengan surat keputusan Kepala Departemen Agama No.21 Madrasah ini berdiri pada tahun 1991 dengan nama MTs al-Qasimiyah,

MTs al-Qasimiyah sorek satu,. Pada awalnya sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Mostafa Said Thomas, S.Pd. dan jumlah murid pada waktu itu berjumlah 60 orang dengan tenaga pengajar berjumlah 12 orang dan 2 orang berstatus sebagai pegawai Negeri.

Pada tahun 2001 atas inisiatif pemerintah Kabupaten Pelalawan untuk memenuhi tuntutan zaman kepala sekolah digantikan oleh seorang guru yang bernama Dra. Hj. Rosdiana dan Agustiana Qasim sebagai wakil kepala sekolah sampai sekarang, kemudian dalam pelaksanaan pendidikan di Madrasah ini dibantu oleh 23 guru Bantu kontrak dan honorer.

Sumber pendanaan untuk keberlangsungan program pengajaran di MTs al-Qasimiyah sorek satu ini, berasal dari iuran wajib murid, dana bos serta bantuan dari dana kabupaten melalui kementerian agama.

## 2. Keadaan Guru dan Siswa

TABLE IV: 1

**KEADAAN TENAGA EDUKATIF/GURU MTS AL-  
QASIMIYAH SOREK SATU**

NO	NAMA	BIDANG STUDI	JABATAN	STATUS
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dra. Hj. Rosdiana	-	kepsek	PNS
2	Agustiana Qasim	AL-Qur'an hadits	Guru	PNS
3	Anton jailani, S.Ag	PPKN	Guru	GBY
4	Jufri, S.Ag	AQIDAH AKHLAK	Guru	GBY
5	Siti Fadilah	SKI	Guru	GBY
6	Jamil	ARAB MELAYU	Guru	GBY
7	Hairul Mukmin	FIQIH	Guru	GBD
8	Emilia Susanti, S.Si	MATEMATIKA	Guru	GBD
9	Guratta aini, S.Ag	B. ARAB	Guru	GBD
10	Esi andriana, S.Pd	AQIDAH AKHLAK	Guru	GBS
11	Efriyeti, S.Ag	BIOLOGI	Guru	GTT
12	Arianto, S.Ag	B. INGGRIS	Guru	GBY
13	Dedi hilman	EKSTRA KURULULER	Guru	GBY
14	Ilham Perdiansyah	IMLA'	Guru	GBY
15	Owein	EKSTRA KURULULER	Guru	GBY
16	Sofyian	MATEMATIKA	Guru	GBY
17	Saiful Rahman	B. ARAB	Guru	GBY
18	Samsuir, S.H	SKI	Guru	GBY
19	Syamsawal, A.Md	GEOGRAFI	Guru	GBY
20	Turiono, S.Pd	PENJAS	Guru	GBY
21	Suparmi	SEJARAH	Guru	GBY
22	fitria Mardian, S.Pd	KTK	Guru	GBY
23	Abdul Halim Pulungan	EKONOMI	Guru	GBY
24	Zulhendri	FISIKA	Guru	GBY
25	Sumiati, S.Pd	B. INDONESIA	Guru	GBY
26	Muhammad Darwis	KTK	Guru	GBY

Sumbar Data : Kator tata Usaha MTS Al-Qasimiyah Sorek Satu Kec. Pangkalan Kuras  
Kab. Pelalawan



TABLE IV: 2

## KEADAAN MURID MTS AL-QASIMIYAH SOREK SATU

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA	JUMLAH KELAS
1	VII	32	40	72	2
2	VIII	45	66	111	3
3	IX	88	773	165	6
<b>JUMLAH</b>		<b>16</b>	<b>183</b>	<b>348</b>	<b>11</b>

Sumbar Data : *Kator tata Usaha MTS Al-Qasimiyah Sorek Satu Kec. Pangkalan Kuras Kab. Pelalawa*

## 3. Kurikulum

Kurikulum yang dipakai di MTS Al-Qasimiyah Sorek Satu kec. Pangkalan Kuras kab. Pelalawan, kurikulum yang digunakan adalah 1994 yang disusun oleh Depertemen Agama.<sup>1</sup>

## 4. Sarana dan Prasarana

TABLE IV: 3

## SARAN DAN PRASARANA MTS AL-QASIMIYAH SOREK SATU

NO	FASILITAS SEKOLAH	SATUAN UNIT
1	Ruang Belajar siswa	11 buah
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3	Ruang Guru	1 buah
4	Ruang Tata Usaha	1 buah
5	Mushallah	1 buah
6	Aula	2 buah
7	Asrama Belajar	1 buah
8	Asrama guru	1 buah
9	W.C	1 buah
10	Ruang BP3	1 buah

Sumbar Data : *Kator tata Usaha MTS Al-Qasimiyah Sorek Satu Kec Pangkalan Kuras Kab. Pelalawa*

<sup>1</sup> Dokumen MTS Al-Qasimiyah Sorek Satu kec. Pangkalan Kuras kab. Pelalawa, 2010

## 5. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi Sekolah

*Menjadikan MTS Al-Qasimiyah Sorek Satu sebagai pusat perkembangan pendidikan yang bermutu, terampil, berprestasi, teladan dalam bersikap dan bertindak, bermoral dan taat menjalankan agama, sehat jasmani dan rohani menghadapi era globalisasi.*

### b. Misi Sekolah

1. *Efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar*
2. *Menumbuhkan semangat berwawasan keunggulan*
3. *Mengembangkan bakat, kreasi serta budaya nalar siswa dan minat menekuni*
4. *Meningkatkan kualitas nilai keagamaan.*<sup>2</sup>

## B. Penyajian data

### 1. Penyajian data tentang persiapan guru dalam menyajikan materi pelajaran Aqidah Akhlak di MTs al- Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab 1 bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persiapan guru dalam menyajikan materi pelajaran Aqidah Akhlak di MTs al- Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dan faktor-faktor

---

<sup>2</sup> Dokumen MTS Al-Qasimiyah Sorek Satu kec. Pangkalan Kuras Kab. Pelalawa, 2010

yang mempengaruhi persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Pada bab ini akan disajikan data yang merupakan hasil yang penulis dapatkan dilokasi penelitian yaitu di MTs al- Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Terhadap responden yaitu seorang guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yakni

Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dan dokumentasi merupakan data pendukung dari teknik observasi

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut dikualifikasi dan dianalisa setiap item yang ada dalam format observasi diberi dua jawaban alternative “ya” dan “tidak”, untuk jawaban “ya” menunjukkan terlaksanannya item yang diobservasi, sedangkan jawaban “tidak” menunjukkan tidak terlaksanannya item tersebut.

Observasi penulis lakukan untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam menyajikan materi pelajaran Aqidah Akhlak di MTs al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan yang dilaksanakan terhadap satu orang guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 3 kali,

Sedangkan Wawancara penulis lakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu

Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini yang melihat pada RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dan berikut ini penuliskan paparkan hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu:

**TABEL IV: 4**  
**HASIL OBSERVASI PADA KELAS VII**

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Hasil Observasi						Total	
		I		II		III			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru membuat rencana pembelajaran (RPP)		-		-		-	3	0
2	Guru menata peralatan, situasi kelas dan ruangan pada posisi yang dapat diamati seluruh siswa dengan jelas		-		-	-		2	1
3	Guru mempunyai buku paket aqidah akhlak		-		-		-	3	0
4	Guru merancang materi pelajaran dengan menggunakan buku panduan		-		-		-	3	0
5	Guru merancang tujuan pembelajaran yang akan dicapai		-		-		-	3	0
6	Guru menguasai materi aqidah akhlak		-		-		-	3	0
7	Guru mempersiapkan semua keperluan alat dalam penyampaian materi pelajaran	-		-		-		0	3
8	Guru merancang startegi dalam mengajar		-		-		-	3	0
9	Guru merancang strategi yang akan digunakannya		-		-		-	3	0
10	Guru membuat rancangan lembar penilaian siswa		-		-		-	3	0
11	Guru membuat rancangan tanda tangan guru serta pengawas/pamong		-		-		-	3	0
JUMLAH		10	1	10	1	9	2	29	4

Dari hasil observasi diatas dapat dilihat bahwa jawaban “Ya” sebanyak 29 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 4 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 33 kali. Dari tabel IV: 7 diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak  $\frac{29}{33} \times 100\%$  adalah 87.8% dan jawaban “tidak” sebanyak  $\frac{4}{33} \times 100\%$  adalah 12.1 %.

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa persiapan guru dalam menyajikan materi pelajaran Aqidah Akhlak di MTs al- Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, Pada kelas VII dikategorikan *Baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 87.8%

**TABEL IV: 5**  
**HASIL OBSERVASI PADA KELAS VIII**

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Hasil Observasi						Total	
		1		11		111			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru membuat rencana pembelajaran (RPP)		-		-		-	3	0
2	Guru menata peralatan, situasi kelas dan ruangan pada posisi yang dapat diamati seluruh siswa dengan jelas	-		-		-		0	3
3	Guru mempunyai buku paket aqidah akhlak		-		-	-		2	1
4	Guru merancang materi pelajaran dengan menggunakan buku panduan		-		-		-	3	0
5	Guru merancang tujuan pembelajaran yang akan dicapai		-		-		-	3	0
6	Guru menguasai materi aqidah akhlak	-			-		-	1	2
7	Guru mempersiapkan semua keperluan alat dalam penyampaian materi pelajaran		-	-		-		2	1
8	Guru merancang startegi dalam mengajar		-		-		-	3	0
9	Guru merancang strategi yang akan digunakannya		-		-		-	3	0
10	Guru membuat rancangan lembaran penilain siswa		-		-		-	3	0
11	Guru membuat rancangan tanda tangan guru serta pengawas/pamong		-	-			-	2	1
JUMLAH		9	2	7	4	7	4	25	8

Dari hasil observasi diatas dapat dilihat bahwa jawaban “Ya” sebanyak 25 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 8 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 33

kali. Dari tabel IV: 5 diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak  $\frac{25}{33} \times 100\%$  adalah 75.7 % dan jawaban “tidak” sebanyak  $\frac{8}{33} \times 100\%$  adalah 24.2 %.

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa persiapan guru dalam menyajikan materi pelajaran Aqidah Akhlak di MTs al- Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, dikategorikan *cukup Baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 75.7%

**TABEL IV:6****HASIL OBSERVASI PADA KELAS IX**

No	Aspek-Aspek Yang di Observasi	Hasil Observasi						Total	
		I		II		III			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru membuat rencana pembelajaran (RPP)		-		-		-	3	0
2	Guru menata peralatan, situasi kelas dan ruangan pada posisi yang dapat diamati seluruh siswa dengan jelas		-		-	-		2	1
3	Guru mempunyai buku paket aqidah akhlak		-		-		-	3	0
4	Guru merancang materi pelajaran dengan menggunakan buku panduan		-		-		-	3	0
5	Guru merancang tujuan pembelajaran yang akan dicapai		-		-		-	3	0
6	Guru menguasai materi aqidah akhlak		-		-		-	3	0
7	Guru mempersiapkan semua keperluan alat dalam penyampaian materi pelajaran	-		-		-		0	3
8	Guru merancang startegi dalam mengajar		-		-		-	3	0
9	Guru merancang strategi yang akan digunakannya	-		-		-		0	3
10	Guru membuat rancangan lembaran penilain siswa		-		-		-	3	0
11	Guru membuat rancangan tanda tangan guru serta pengawas/pamong		-		-		-	3	0
		9	2	9	2	8	3	26	7

Dari hasil observasi diatas dapat dilihat bahwa jawaban “Ya” sebanyak 26 kali dan jawaban “Tidak” sebanyak 7 kali, jadi jumlah keseluruhannya adalah 33



kali. Dari tabel IV:15 diatas ternyata jawaban “Ya” sebanyak  $\frac{26}{33} \times 100\%$  adalah

78.7% dan jawaban “tidak” sebanyak  $\frac{7}{33} \times 100\%$  adalah 21.2 %.

Berdasarkan katagori yang penulis buat bahwa kesiapan guru dalam menyajikan materi pelajaran Aqidah Akhlak di MTs al- Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, dikategorikan *Baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 78.7%

## **2. Penyajian data faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Data ini disajikan dalam hasil wawancara**

### **a. Data Hasil Wawancara Responden**

Nama : Esi Adrina, S. Pd

Tgl wawancara : Rabu, 27 Mei 2010

Jabatan : Guru bidang studi Aqidah Akhlak kelas VII

#### **1. Apa latarbelakang pendidikan ibu sebelum mengajar disini?**

Saya tamatan IAIN SUSQA tahun 1990 sebagai seorang serjana, pada Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam.

#### **2. Apakah ibu memahami bahwa seorang guru harus menyiapkan materi pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai?**

Ya...! Saya sangat memahami hal itu, makanya pada setiap akan mengajarkan materi kepada anak-anak, apalagi ini materinya tentang akhlak maka pada malamnya, bahkan pada beberapa hari sebelum pengajaran saya sudah mempersiapkannya.

3. Apakah ibu kesulitan dalam menyusun materi yang akan diajarkan kepada siswa?

Alhamdulillah selama ini saya tidak merasa kesulitan karna materi yang akan saya sampaikan kepada anak-anak ini sudah saya pahami dengan baik. Dan materi-materi ini adalah materi yang lama-lama dan saya sudah lama mengajarkannya kepada siswa-siswa yang terdahulu.

Kemudian Saya pernah mengikuti penataran Peningkatan Wawasan Guru Agama Islam (PWGAI) dan kami juga sering melakukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sesama guru agama.

4. Apakah ada guru lain yang membantu ibu dalam menyusun materi-materi pelajaran tentang akidah akhlak ini?

Dalam penulisannya tidak ada, tapi dalam menyusun ketika saya menemui kesulitan saya selalu berkomunikasi dengan teman-teman yang sama-sama penataran kemarin.

### **b. Data Hasil Wawancara Responden**

Nama : Jufri , S. Ag

Tgl wawancara : Rabu, 04 Juni 2010

Jabatan : Guru bidang studi Aqidah Akhlak kelas VII

1. Apa latarbelakang pendidikan bapak sebelum mengajar disini?

Saya tamatan IAIN SUSQA tahun 2000 sebagai seorang serjana, pada Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam.

2. Apakah bapak memahami bahwa seorang guru harus menyiapkan materi pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai?

Ya...! Saya sangat memahami hal itu, makanya pada setiap akan mengajarkan materi kepada anak-anak, apalagi ini materinya tentang akhlak maka pada malamnya, bahkan pada beberapa hari sebelum pengajaran saya sudah mempersiapkannya.

- 3 Apakah bapak kesulitan dalam menyusun materi yang akan diajarkan kepada siswa?

Alhamdulillah selama ini saya tidak merasa kesulitan karna materi yang akan saya sampaikan kepada anak-anak ini sudah saya pahami dengan baik. Dan materi-materi ini adalah materi yang lama-lama dan saya sudah lama mengajarkannya kepada siswa-siswa yang terdahulu.

Kemudian Saya pernah mengikuti penataran Peningkatan Wawasan Guru Agama Islam (PWGAI) dan kami juga sering melakukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sesama guru agama.

- 4 Apakah ada guru lain yang membantu ibu dalam menyusun materi-materi pelajaran tentang akhidah akhlak ini?

Dalam penulisannya tidak ada, tapi dalam menyusun ketika saya menemui kesulitan saya selalu berkomunikasi dengan teman-teman yang sama-sama penataran kemarin.

### **C. Analisa Data**

Analisa ini dimaksud untuk menganalisa hasil penelitian, hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi terhadap kesiapan guru dalam menyajikan materi pelajaran Aqidah Akhlak di MTs al- Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dan faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Pada bab ini akan disajikan data yang merupakan hasil yang penulis dapatkan dilokasi penelitian yaitu di MTs al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

#### **1. Analisa data persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif dan persentase, data yang terkumpul dapat dikualifikasikan kedalam dua kelompok data yaitu data yang bersifat kualitatif dan data yang digambarkan dalam kata-kata atau kalimat dan

data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase.

**TABEL IV:7**

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KETIGA RESPONDEN**

Item No	Hasil-Hasil Observasi Responden						Jumlah				
	1		11		111		Ya		Tidak		
	Y	T	Y	T	Y	T	F	P	F	P	
1	3	0	3	0	3	0	9	100%	0	0%	100%
2	2	1	0	3	2	1	4	44.4%	5	55.5%	100%
3	3	0	2	1	3	0	8	88.8%	1	11.1%	100%
4	3	0	3	0	3	0	9	100%	0	0%	100%
5	3	0	3	0	3	0	9	100%	0	0%	100%
6	3	0	1	2	3	0	7	77.7%	2	22.2%	100%
7	0	3	2	1	0	3	2	22.2%	7	77.7%	100%
8	3	0	3	0	3	0	9	100%	0	0%	100%
9	3	0	3	0	0	3	6	66.6%	3	33.3%	100%
10	3	0	3	0	3	0	9	100%	0	0%	100%
11	3	0	2	1	3	0	8	88.8%	1	11.1%	100%
	29	4	25	8	26	7	80	80.8%	19	19.1%	100%

Berdasarkan tabel IV:7 diatas bahwa item yang pertama, Guru membuat rencana pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 9 kali, pada kelas VII, VII dan IX responden melakukannya secara keseluruhan ( 100%).

Berdasarkan tabel IV:7 diatas bahwa item yang kedua, Guru menata peralatan, situasi kelas dan ruangan pada posisi yang dapat diamati seluruh siswa dengan jelas. berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap responden sebanyak 9 kali yakni kelas VII,VIII dan IX, responden melakukannya sebanyak 4 kali dan tidak melakukannya sebanyak 5 kali dengan rincian sebagai berikut: pada kelas VII responden melakukan 2 kali dan 1 kali tidak melakukan, dan pada kelas VII responden tidak pernah melakukannya, sedangkan pada kelas IX responden melakukannya sebanyak 2 kali dan tidak melakukannya 1 kali.

Berdasarkan tabel IV:7 diatas bahwa item yang ketiga, Guru mempunyai buku paket aqidah akhlak berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 9 kali, pada kelas VII, dan IX responden melakukannya secara keseluruhan ( 100%). Sedangkan pada kelas VIII responden tidak melakukan 1 kali.

Berdasarkan tabel IV:7 diatas bahwa item yang keempat, Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan alat atau media yang tersedia berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 9 kali, pada kelas VII, VII dan IX responden melakukannya secara keseluruhan ( 100%).

Berdasarkan tabel IV:7 diatas bahwa item yang kelima, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai berdasarkan hasil

observasi terhadap responden tersebut sebanyak 9 kali, pada kelas VII, VII dan IX responden melakukannya secara keseluruhan ( 100%).

Berdasarkan tabel IV:7 diatas bahwa item yang keenam, Guru menguasai materi aqidah akhlak berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 9 kali, pada kelas VII, dan IX responden melakukannya secara keseluruhan ( 100%). Sedangkan pada kelas VIII responden tidak melakukan 2 kali.

Berdasarkan tabel IV:7 diatas bahwa item yang ketujuh, Guru menyampaikan materi pelajaran secara jelas berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 9 kali, pada kelas VII, dan IX responden tidak pernah melakukannya, Sedangkan pada kelas VIII responden melakukan 2 kali dan 1 kali tidak melakukannya.

Berdasarkan tabel IV:7 diatas bahwa item yang kedelapan Guru menggunakan startegi dalam mengajar, berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 9 kali, pada kelas VII, VII dan IX responden melakukannya secara keseluruhan ( 100%).

Berdasarkan tabel IV:7 diatas bahwa item yang kesembilan, Guru menguasai strategi yang digunakannya, berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 9 kali, pada kelas VII, dan VIII responden melakukannya secara keseluruhan ( 100%). Sedangkan pada kelas IX responden tidak pernah melakukan.

Berdasarkan tabel IV:7 diatas bahwa item yang kesepuluh, Guru membuat rancangan lembaran penilain siswa, berdasarkan hasil observasi

terhadap responden tersebut sebanyak 9 kali, pada kelas VII, VII dan IX responden melakukannya secara keseluruhan ( 100%).

Berdasarkan tabel IV:7 diatas bahwa item yang kesebelas, Guru membuat rancangan tanda tangan guru serta pengawas/pamong. berdasarkan hasil observasi terhadap responden tersebut sebanyak 9 kali, pada kelas VII, dan IX responden melakukannya secara keseluruhan ( 100%). Sedangkan pada kelas VIII responden melakukan 2 kali dan tidak melakukannya 1 kali.

Berdasarkan rekapitulasi diatas, berkenaan dengan kesiapan guru dalam menyajikan materi pelajaran Aqidah Akhlak di MTs al- Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan diketahui bahwa jawaban “Ya” sebanyak 80 kali sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 19 kali jadi jumlah keseluruhannya adalah 99 dengan 9 kali observasi.

Untuk mendapatkan hasil penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus P} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F =Frekuensi jawaban

N = Jumlah Keseluruhan

Untuk jawaban *Ya*

$$\text{Maka P} = \frac{80}{99} \times 100\% = 80,8 \%$$



Untuk Jawaban *Tidak*

$$\text{Maka } P = \frac{19}{99} \times 100\% = 19.1 \%$$

Berdasarkan analisa penulis ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya” hal ini menunjukkan bahwa persiapan guru dalam menyajikan materi pelajaran Aqidah Akhlak di MTs al- Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan adalah *Baik*, dengan angka persentase sebesar 80.8 %. Pernyataan tersebut dapat dilihat dengan standar yang ditetapkan bahwa perolehan angka 76% s/d 100% adalah *Baik*

Sedangkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap seorang guru Aqidah Akhlak di MTs al- Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam menyajikan materi pelajaran Aqidah Akhlak di MTs al- Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan adalah *Baik*, kenyataan ini didukung oleh:

- a. Guru secara umum melakukan persiapan sebelum melaksanakan proses pembelajaran di rumah.
- b. Guru selalu mendiskusikannya dengan guru-guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam yang ada di MTs al- Qasimiyah ini.

Dengan demikian hasil analisa penulis bahwa kesiapan guru dalam menyajikan materi pelajaran Aqidah Akhlak di MTs al- Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan adalah *Baik*.

**2. Analisa data faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru materi pelajaran Aqidah Akhlak di MTs al- Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan yaitu:

- a. Guru berasal dari alumni keguruan
- b. Guru mengetahui hal-hal yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan pengajaran dilakukan.
- c. Guru sudah berpengalaman dalam melakukan persiapan menyampaikan materi pelajaran, karna sudah lamanya mengajar.
- d. Adanaya bantuan dari guru lain jika guru yang bersangkutan mengalami kesulitan dalam melakukan persiapan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa atau peserta didik



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, setelah dianalisa dapat disimpulkan bahwa persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan adalah ***Baik*** dengan indikator yang terlaksana sebesar 80.8%

Sedangkan Faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, yaitu:

- a. Guru berasal dari alumni keguruan
- b. Guru mengetahui hal-hal yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan pengajaran dilakukan.
- c. Guru sudah berpengalaman dalam melakukan persiapan menyampaikan materi pelajaran, karna sudah lamanya mengajar.
- d. Adanya bantuan dari guru lain jika guru yang bersangkutan mengalami kesulitan dalam melakukan persiapan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa atau peserta didik

## **B. Saran**

1. Untuk kepala sekolah diharapkan selalu memberikan kesempatan bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Qasimiyah untuk meningkatkan kompetensi paedagogik mereka, dengan mengikutkan mereka pada penataran-penataran, KKG dan seminar-seminar keguruan, serta mengadakan diskusi untuk mempertahankan prestasi ini, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.
2. Untuk guru mata pelajaran Aqidah Akhlak diharapkan untuk terus menambah wawasan dan selalu berupaya mempraktekkan ilmu-ilmu kependidikan yang dimiliki sehingga dapat mengelola proses pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan optimal.
3. Diharapkan kepada guru agar senantiasa mempelajari sesuatu yang baru dalam dunia pendidikan, karna guru adalah sosok ideal yang akan ditiru oleh peserta didik.
4. Dan kepada guru-guru yang mengalami penurunan kesehatan karna banyak bekerja, sebaiknya belajarlah mengatur waktu, agar pekerjaan dan istirahat bisa seimbang.
5. Dan untuk peneliti sendiri, penelitian ini akan peneliti jadikan pelajaran untuk masa yang akan datang apabila peneliti diizinkan Allah SWT menjadi seorang pendidik .

Demikianlah tulisan ini penulis susun dengan sebaik mungkin, penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kesilapan dalam tulisan ini

baik dari segi isi maupun bahasa. Oleh karena itu penulis harapkan kritikan dan saran yang positif dari rekan-rekan semu dan juga pengertiannya, karena pengetahuan yang penulis miliki terbatas dan minim sekali. Semoga semua ini bermanfaat buat kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darminta, WJS. Purwa,. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta:1976.
- Hakim, Andi, Nasution, dkk. *Pendidikan Agama dan Ahlak*, Logos, Ciputat:2001
- H.M. Arifin,. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta:1989
- [http://tarbiyatlmujahidin. Comze.com/html/Aqidah Akhlak.htm](http://tarbiyatlmujahidin.Comze.com/html/Aqidah_Akhlak.htm)
- J.J Hasibuan,. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Kosdakarya
- Kusuma, Indra,. *Pengantar Ilmu Pendidikan Usaha Nasional*, Malang: 1973.
- M. Ali,. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung:1994.
- Mukhrin,. *Pedoman Mengajar*, Al- Ikhlas, Surabaya-Indonesia: 1981.
- Pidarta, Made,. *Landasan Pendidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, 1994.
- Sanjaya,Wina,. *Strategi Pembelajaran*, KencanaBandung:2006
- Sardiman, A.M,. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2006.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT.Grapindo Persada, 2008
- Sutadipura, H.Balnadi,. *Aneka Problema Keguruan*, Angkasa, Bandung:1982.
- Tohirin, M.S,. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2005

## A. LAMPIRAN OBSERVASI

Nama :

Hari/ tanggal :

Kelas/jam :

Materi :

No	Aspek-Aspek Yang Diobservasi	Alternatif jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat rencana pembelajaran (RPP)		
2	Guru menata peralatan, situasi kelas dan ruangan pada posisi yang dapat diamati seluruh siswa dengan jelas		
3	Guru mempunyai buku paket aqidah akhlak		
4	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan alat atau media yang tersedia		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
6	Guru menguasai materi aqidah akhlak		
7	Guru menyampaikan materi pelajaran secara jelas		
8	Guru menggunakan startegi dalam mengajar		
9	Guru menguasai strategi yang digunakannya		
10	Guru membuat rancangan lembaran penilain siswa		
11	Guru membuat rancangan tanda tangan guru serta pengawas/pamong.		
	<b>JUMLAH</b>		



## **B. LAMPIRAN WAWANCARA**

1. Apa latarbelakang pendidikan ibu sebelum mengajar disini?
2. Apakah ibu memahami bahwa seorang guru harus menyiapkan materi pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai?
3. Apakah ibu kesulitan dalam menyusun materi yang akan diajarkan kepada siswa?
4. Apakah ada guru lain yang membantu ibu dalam menyusun materi-materi pelajaran tentang akidah akhlak ini?

## DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel I Keadaan Tenaga Edukatif MTs AL-Qasimiyah .....	24
Tabel II Keadaan Siswa MTs AL-Qasimiyah .....	24
Tabel III Saran Dan Prasarana MTs AL-Qasimiyah .....	25
Tabel IV Hasil Observasi Pertemuan Pertama .....	28
Tabel VII Hasil Observasi Pertemuan Kedua .....	29
Tabel VIII Hasil Observasi Pertemuan Ketiga .....	30
Tabel X Hasil Observasi Kelas VII .....	31
Tabel XI Hasil Observasi Pertemuan Pertama .....	33
Tabel XII Hasil Observasi Pertemuan Kedua .....	34
Tabel XIII Hasil Observasi Pertemuan Ketiga .....	35
Tabel XV Hasil Observasi Kelas VIII .....	36
Tabel XVI Hasil Observasi Pertemuan Pertama .....	38
Tabel XVII Hasil Observasi Pertemuan Kedua .....	39
Tabel XVIII Hasil Observasi Pertemuan Ketiga .....	40
Tabel XXV Hasil Observasi Kelas XI .....	41
Tabel XVI Rekapitulasi Hasil Observasi Ketiga Responden .....	46